

ABSTRAK

Nasywa Syahida Putri 1212010119 “Pengaruh Manajemen Pesantren Terhadap Mutu Lulusan (Penelitian di Pondok Pesantren Modern Al-Aqsha Sumedang)”

Manajemen pesantren dan mutu lulusan merupakan dua aspek penting yang saling memengaruhi dalam keberhasilan lembaga pendidikan Islam. Manajemen pesantren yang efektif, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC), menjadi fondasi dalam menciptakan proses pendidikan yang terarah dan berkualitas. Sementara itu, mutu lulusan mencerminkan keberhasilan sistem pendidikan dalam membentuk akhlak mulia, keteladanan, keterampilan dan lainnya. Penelitian ini menyoroti bagaimana penerapan manajemen pesantren yang optimal dapat meningkatkan mutu lulusan secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan manajemen pesantren di Pondok Pesantren Modern Al-Aqsha Sumedang; (2) Mendeskripsikan mutu lulusan di Pondok Pesantren Modern Al-Aqsha Sumedang; dan (3) Menganalisis pengaruh manajemen pesantren terhadap mutu lulusan di Pondok Pesantren Modern Al-Aqsha Sumedang.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui angket kepada 76 responden yang merupakan alumni Pondok Pesantren Modern Al-Aqsha lulusan tahun 2021–2023, yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS versi 30. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, serta analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh manajemen pesantren terhadap mutu lulusan.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara manajemen pesantren dan mutu lulusan, dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,450. Nilai ini termasuk dalam kategori hubungan sedang, yang mengindikasikan bahwa semakin baik manajemen pesantren, maka semakin tinggi mutu lulusan yang dihasilkan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,203 atau 20,3% menunjukkan bahwa sebesar 20,3% variasi dalam mutu lulusan dapat dijelaskan oleh manajemen pesantren, sementara 79,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, dan t_{hitung} sebesar $4,336 > t_{tabel}$ 1,992, sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen pesantren berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu lulusan di Pondok Pesantren Modern Al-Aqsha Sumedang.

Kata Kunci : Manajemen Pesantren, Mutu Lulusan, Pondok Pesantren.